

---

## SEO Untuk Meningkatkan Potensi Wisata di Desa Ngargoretno

Tri Yusnanto<sup>\*</sup>, Fatimah Nur Arifah<sup>2</sup>, Sugeng Wahyudiono<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Bina Patria, Magelang, Jawa Tengah

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi, STMIK Bina Patria, Magelang, Jawa Tengah

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Bina Patria, Magelang, Jawa Tengah

Email: <sup>1</sup>yusnanto@stmikbinapatria.ac.id,

(Naskah masuk: 02 Nov 2021, direvisi: 15 Nov 2021, diterima: 18 Nov 2021)

### Abstrak

Pengembangan destinasi pariwisata di kabupaten magelang sepanjang tahun memerlukan peningkatan. Ini karena industri pariwisata sudah menghasilkan multiplier effect untuk Provinsi Jawa Tengah khususnya kabupaten Magelang. Dengan begitu wajib terdapat beberapa metode marketing yang wajib diterapkan supaya orang bisa mengenali tempat tersebut salah satunya dengan website. Saat ini suatu web sudah sering diterapkan selaku bahan dalam media promosi buat memasarkan suatu produk. Tidak hanya efisien, biayanya lebih murah dan sanggup menjangkau keseluruhan dunia Akan tetapi belum seluruh web bisa mendapatkan posisi paling atas pada hasil pencarian ataupun *SERP* (*Search Engine Result Page*), apalagi susah ditemukan oleh *search engine* sebab sangat banyaknya web yang terdapat disana seperti halnya tempat wisata yang masih belum ternama seperti desa Ngargoretno yang mempunyai potensi untuk destinasi wisata. Sehingga perlu adanya website yang menarik serta SEO perlu diterapkan juga karena merupakan suatu metode pengoptimasian suatu laman yang memiliki kata kunci ataupun kalimat yang berhubungan dimana kata tersebut nantinya hendak dipilih oleh mesin pengindek karena disini sangatlah dibutuhkan biar website jadi maksimal.

**Kata Kunci:**Pariwisata, SEO, SERP, Website.

## SEO To Increase Tourism Potential in Ngargoretno Village

### Abstract

*The development of tourism destinations in Magelang Regency throughout the year requires improvement. This is because the tourism industry has produced a multiplier effect for Central Java Province, especially Magelang Regency. That way there must be several marketing methods that must be applied so that people can recognize the place, one of them is a website. Currently a website has often been used as an ingredient in promotional media to market a product. Not only efficient, the cost is cheaper and can reach all over the world, but not all the web can get the top position in search results or SERP (Search Engine Result Page), moreover it is difficult to find by search engines because there are so many websites there as well. tourist attractions that are still not well known, such as the village of Ngargoretno which has the potential for tourist destinations. So it is necessary to have an attractive website and SEO needs to be applied as well because it is a method of optimizing a page that has related keywords or sentences where the word will be chosen by the indexing engine because here it is very much needed so that the website is maximized.*

**Keyword:** Tourism, SEO, SERP, Website.

## I. PENDAHULUAN

Borobudur ialah sebuah tolak ukur kegiatan wisata di Indonesia untuk mengembangkan destinasi pariwisata yang lain. Prospek pengembangan pariwisata sudah diawali semenjak 20 tahun kemudian sanggup menjadikan zona andalan kabupaten magelang sepanjang bertahun-tahun. Industri pariwisata sudah menghasilkan multiplier effect untuk Provinsi Jawa Tengah khususnya Babupaten Magelang.

Paling tidak pariwisata membagikan akibat perolahan devisa Negara serta menaikkan ekonomi warga janda dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan pembangunan infrastruktur pada umumnya. Sebab itu, konsep pembangunan pariwisata haruslah terus dibesarkan sampai tingkat tertinggi, ini supaya multiplier effect yang ditimbulkan sanggup melindungi serta melestarikannya, bukan kebalikannya.

Desa Ngargoretno terletak di pegunungan menoreh Kabupaten Magelang. Desa Ngargoretno memiliki berbagai kekayaan alam, misalnya potensi batu marmer merah yang ada satu-satunya di Indonesia.

Dengan kekayaan alam yang dimiliki Desa Ngargoretno mengembangkan menjadi wisata edukasi, misalnya Wisata edukasi Borobudur Dino Park, Museum Alam Marmer bukit menoreh, pengolahan kopi sedu alami, teh, madu liar pegunungan, susu kambing etawa, gula jawa, kolang-kaling, serta aneka racikan jamu.

Selain itu desa Ngargoretno juga memiliki kekayaan budaya yang berkembang di masyarakatnya. Misalnya Kesenian Jatilan, Kesenian Gamelan, Kesenian Ketoprak, Kesenian Bangilun, Kesenian Oblogowor, dan Kerajinan Batik Kere.

Desa Ngargoretno juga memiliki destinasi wisata alam yang sedang ramai dikunjungi oleh berbagai masyarakat yaitu Tumpeng Menoreh. Di Tumpeng Menoreh pengunjung dapat menyaksikan hamparan pegunungan menoreh dan bisa menikmati makanan khas pedesaan. Letaknya berada di perbatasan tiga wilayah atau sering disebut kawasan Gelangprojo (Magelang, Kulonprogo, Purworejo). Tumpeng Menoreh adalah sebuah tempat makan satu-satunya yang dimana bagunanya berbentuk heksagonal dan berada di puncak gunung, serta menyajikan pemandangan alam langsung yang mungkin tidak dijumpai seperti tempat tersebut.

Resto tersebut merupakan roda penggerak didalam perekonomian warga desa Ngargoretno, yang mana semua makanan serta berbagai minuman didapatkan langsung dari warga sekitar. Dari berbagai hasil kegiatan UMKM Desa Ngargoretno juga bisabisa dilihat serta juga dibeli di sini. Pada tahun 2016, masyarakat desa Ngargoretno membuat ide konsep tentang pariwisata yang biasa dinamakan dengan wisata desa serta berlandaskan konsep *Community Based Tourism* (CBT) ini semua merupakan salah satu cara untuk memberdayakan dan mengkonservasi lingkungan yang sangat berpotensi. Sejumlah wisatawan biasanya diajak ikut dalam kegiatan sehari hari masyarakat Ngargoretno, seperti halnya dalam memerah susu kambing etawa, belajar membuat,

membuat ramuan jamu, memanen kopi dikebun, cara budidaya lebah serta kegiatan-kegiatan lainnya.

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada saat berwisata di Desa Ngargoretno, para pengunjung diajak berkeliling didesa menggunakan transportasi yang tersedia yaitu mobil jip atau kendaraan shuttle. Disini pengunjung tidak cukup melihat akan tetapi dapat merasakan aktivitas warga desa, para pengunjung jugabisa memperoleh pengetahuan tentang sejarah secara turun-temurun yang masih di uri uri oleh masyarakat setempat. Dengan begitu pengunjung dapat mengetahui akan sejarah juga dapat meningkatkan kepedulian para wisatawan terhadap lingkungan sekitar.

Proses Pengolahan beberapa hasil alam Desa Ngargoretno, terdapat tiga konsep utama yang menjadi patokan yaitu sehat tani, sehat masyarakat serta sehat produk, dimana setiap produk yang dapat dihasilkan nantinya haruslah sehat, kemudian petani tercukupi dari hasil pertaniannya ini semua sebagai bentuk kedaulatan pangan, serta produk yang dihasilkan petani nantinya mampu dinikmati masyarakat luas.

Beberapa hasil yang didapatkan petani Desa Ngargoretno antara lain kopi liar diwilayah pegunungan, kopi merah, madu liar, teh sangit khas ngargoretno, gula semut dan ramuan jamu siap seduh. Keistimewaan alam Desa Ngargoretno lainnya ialah Museum Alam Marmer Indonesia. Sebuah bukit marmer merah yang langka dan hanya satu-satunya di Indonesia. Di tempat ini wisatawan akan di ajak geowisata tentang batuan marmer yang diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan baru tentang sumber geologi seperti fosil, bebatuan, bentang alam serta budaya dan sejarah lokasi setempat.

Dengan beberapa keunggulan potensi yang ada, Wisata Desa Ngargoretno merupakan paket lengkap bagi yang ingin merasakan pengalaman otentik budaya pedesaan Jawa. Selain wisata alamnya yang memukau dalam bentuk salah satu geopark marmer terlangka di dunia, juga bisa merasakan tinggal di desa bersama penduduk aslinya, lengkap dengan pengalaman memerah susu kambing etawa, budidaya madu, mencicipi kopi khas Menoreh, belajar membuat jamu siap seduh dan tentunya mencicipi kuliner khas desa di resto yang unik yaitu Tumpeng Menoreh.



Gambar 1. Koleksi tempat wisata bukit isis Ngargoretno

Setelah ada desa wisata diharapkan dapat menciptakan tempatwisata agar dapat mempekerjakan warga sekitar , serta

diharapkan mampu memperkuat ekonomi juga menjadi penekan angka kemiskinan di desa tersebut

Oleh karena harus ada beberapa cara marketing yang harus diterapkan agar orang dapat mengetahui tempat tersebut salah satunya dengan website. Sekarang sebuah website telah diterapkan sebagai bahan dalam media promosi untuk memasarkan sebuah produk. Selain efektif, biayanya lebih murah serta mampu menjangkau ke seluruh dunia.

Akan tetapi belum semua situs web mampu mendapatkan tempat paling atas di hasil sebuah pencarian atau dikatakan sebuah SERP (Search Engine Result Page), kemungkinan besar tidak mudah ditemukan oleh mesin pencari karena terlalu banyak situs web. Dimana semua ini akan berakibat pada jumlah dari para pengunjung situs web tersebut.



Gambar 2 Bukit Marmer Desa Ngargoretno

Ledford. (2009), berpendapat SEO merupakan cara yang dikerjakan dengan melakukan pencarian menempatkan kata yang menjadi kunci ataupun disebut juga dengan frase yang didalamnya terdapat indikator indikator yang ada pada halaman website tersebut, maka informasi itulah yang nantinya akan di indeks oleh mesin pencari.

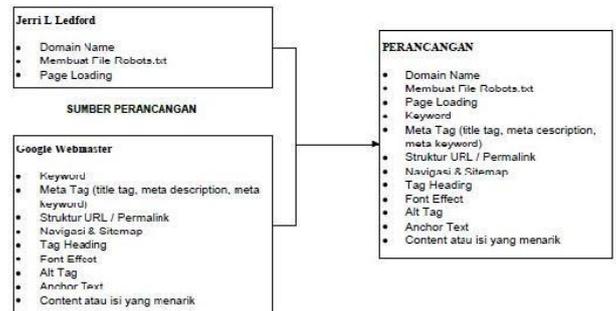
Pendapat Viney. (2008) SEO merupakan cara yang dilakukan dengan mengoptimalkan tampiland epan pada sebuah web serta mengandung kata kunci atau frase yang berhubungan serta dapat diketahui oleh mesin pencari yang menjadi kata kuncinya yang telah ditentukan.

Sedangkan Kent. (2006), Berpendapat bahwa SEO merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan kedudukan yang sangat menguntungkan pada laman pencari serta kalimat yang sesuai dengan kata kunci yang telah di tetapkan oleh sebuah website.

Sebuah SEO mempunyai tujuan yaitu supaya dalam sebuah website ataupun blog mampu mendapatkan tampilan halaman yang paling awal pada saat dibuka juga apling atas pada saat tampilan search engine dijalankan sehingga dpat memperoleh prioritas untuk di klik oleh pengunjung,

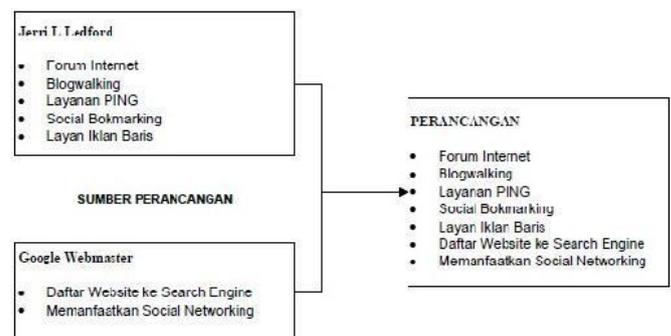
Pada umumnya Teknik yang digunakan dalam sebuah SEO ada dua metode seperti:

1) SEO on page: Adalah semacam cara dimana SEO menitikberatkan optimasi pada sebuah website internal itu sendiri. Kegiatan yang dilakukannya oleh On Page dikaitkan dengan beberapa elemen serta isi yang ada pada web. Dibawah ini bagan dari pada aktivitas SEO on Page yaitu:



Gambar 3. Bagan SEO On Page

2) SEO Off Page: sedangkan Off page menitikberatkan pada SEO dimana pengerjaannya dikerjakan diluar sebuah halaman (Externall) website atau pun blog tersebut. Metode Optimasi off Page menjadi satuan dari pada backlink sebuah website. Backlink merupakan alamat yang menghubungkan situs web lain ke situs web lain. Sebuah backlinkhalnya sebuah perintah atau permintaan, semakin banyak yang atau memerintah sebuah situs web jadi akan semakin besar pula sebuah situs web didalam memperoleh peluang dari mesin pencari-pencar untuk ditampilkan. Di bawah ini merupakan adalah bagan dari sebuah SEO On Page



Gambar 4. SEO On Page



Gambar 5 Bagan Alur Kegiatan

Tahapan dari gambar bagan di atas adalah:

1. Melakukan Observasi

Pada tahap pertama yang harus dilakukan dalam kegiatan PKM ini dengan cara melaksanakan kegiatan observasi. Untuk mendapatkan data primer yang akan digunakan pada saat melakukan evaluasi. Proses memberikan angket kepada Karang Taruna Desa Ngargoretno Kabupaten Magelang dilakukan untuk mengukur mengenai sejauh mana Karang Taruna Desa Ngargoretno tersebut mengenal dan memahami penggunaan Search Engine Optimization (SEO). Dari hasil angket diketahui bahwa 23% pernah mengetahui apa yang disebut dengan Search Engine Optimization (SEO), 36% pernah menggunakan, dan 51% lainnya merasa belum pernah menggunakan Search Engine Optimization (SEO). Dari angket di atas maka terlihat bahwa masih banyak yang belum mengenal apa yang disebut dengan istilah Search Engine Optimization (SEO). Dengan adanya observasi tersebut maka dapat diketahui keadaan Desa Ngargoretno serta dianalisis yang kemudian dapat memberikan pemecahan masalah yang dihadapi sekarang ini.

2. Pembuatan sebuah website, dikerjakan dari hasil analisis yang diperoleh serta permasalahan apa yang dihadapi oleh mitra, oleh karena itu kegiatan ini diharapkan mampu memberi pemecahan masalah yaitu pada bagian

a. Keadaan teknologi Informasi yang ada,

b. Mempromosikan dan memasakan Paket Wisata yang ada pada Desa Ngargoretno.

Tahap selanjutnya melakukan pembuatan website desa, penjualan serta website paket wisata yang diharapkan mampu mendigitalisasi desa serta mampu menjadi pemikat para wisatawan untuk datang ke Desa Ngargoretno.

3. Kegiatan Sosialisasi

Apabila telah selesai melakukan pembuatan website maka, selanjutnya dilakukan kegiatan sosialisasi bersama mitra supaya mitra dapat memahami apa saja yang ada pada web tersebut. Di mana langkah-langkahnya yaitu melalui menginformasikan mitra tentang penggunaan website yang dibuat untuk membantu pengembangan keadaan daerah wisata yang sangatlah menarik serta mempromosikan diikuti dengan masyarakat yang ikut terlibat untuk mengelola keadaan Desa Ngargoretno. Gambar dan video sosialisasi tersebut merupakan dokumentasi dari rangkaian kegiatan yang telah berlangsung selama ini.

4. Pelatihan Pengelolaan Website dan Aplikasi, Kelompok pengelola desa pelatihan di Desa Ngargoretno haruslah fokus pada pekerjaan ini. Seluruh tim berfungsi sebagai administrator dengan mengelola konten di situs web dan aplikasi.

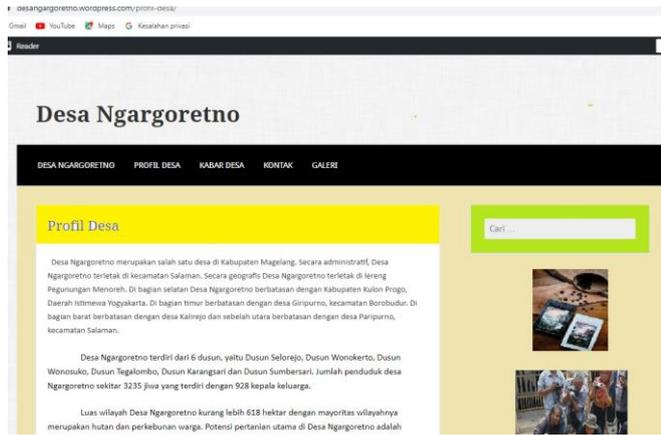
5. Workshop optimasi SEO, dilakukan oleh pelatih yang telah ditetapkan pada saat akan melakukan kegiatan PKM di mana kegiatan ini sebagai upaya untuk memajukan kemajuan desa dan tempat wisata melalui pemanfaatan teknologi SEO di situs hanya perlu membuat website.

6. Evaluasi yang dilakukan

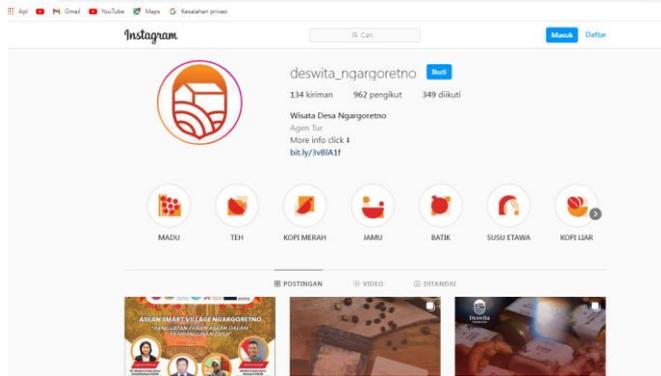
Pada saat ini diadakan penilaian terhadap latihan-latihan yang telah dilakukan dengan maksud untuk dapat bergabung bersama kota setelah upacara kemaslahatan masyarakat dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengarsipkan semua latihan dan guru yang telah melakukan latihan yang membuat laporan.

### III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Dari kegiatan PKM maka berbagai macam informasi tentang Desa Ngargoretno kecamatan Salaman Kabupaten Bagelang bisa diperoleh secara online serta website tersebut dapat diakses oleh calon wisatawan nantinya dengan begitu dapat meningkatkan minat untuk berkunjung secara langsung ke Desa Ngargoretno. Di bawah ini merupakan tampilan dari website yang dikembangkan:



Gambar. 6. Profil Website Ngargoretno



Gambar 7 Instagram Desa ngargoretno



Gambar. 8 Tampilan FaceBook desa Ngargoretno

Tabel 3.1 Keadaan sebelum dan sesudah adanya PKM

Kadaan	Sebelum Pengabdian	Sesudah Pengabdian
Potensi Wisata Menggunakan SEO	2 potensi wisata	8 potensi wisata
Potensi Wisata Menggunakan SEO	0 Paket Wisata terjual	Terdapat 4 Paket yang terjual

Dari hasil yang diperoleh di atas, dapat dipastikan bahwa dalam pelatihan PKM Pada bidang Teknologi dan informasi mampu ditingkatkan dengan cara pelatihan serta pengelolaan situs web yang dikerjakan perangkat, SEO bagi masyarakat yang memiliki UMKM.naan metode SEO telah meningkatkan kualitas situs web.



Gambar. 9 Kegiatan pengabdian masyarakat Penyelesaian Masalah

Segala rangkaian aktivitas yang dikerjakan yaitu dengan cara observasi lingkungan sekitar, melakukan pembuatan Web, melakukan sosialisai, pelatihan Optimisasi dengan SEO, pelatihan pemberdayaan Web,dan penilaian aktivitas yang dikerjakan dari timyang melaksanakan supaya bisaberjalan dengan sabaikmungkin. Di sini bisa dikatakan kalau tingkatan daya guna setelaha dilakukan pelatihan yaitu sebesar 80%. Dari sini dapat dilihat bahwa tingkatan daya guna berdasarkan hasil dari program pelatihan tersebut sudah menuntaskan uji. Kegiatan ini memang kurang maksimal karena dilakukan pada saat masa pandemi.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan di atas, dapat ditentukan bahwa penerapan teknik SEO telah meningkatkan kualitas website. Tentang Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul Eduwisata melalui pemberdayaan pengelolaan digitalmarketing di desa wisata ngargoretno kecamatan salaman kabupaten magelang. Pembuatan Profil Website Desa, Web Potensi desa yang ada di Desa Ngargoretno, sosialisai, serta bantuan website merupakan bagian dari pelaksanaan PKM ini. Alternatif pemecahan masalah yang ditemukan selama pelaksanaan lapangan, seperti rapat dan koordinasi yang terbatas dan kurangnya data pendukung, telah disediakan untuk memfasilitasi kegiatan. karena pada saat kegiatan bertepatan saat pandemi Covid 19 di mana kegiatan dilakukan secara hybrid yaitu luring dan daring. Selain itu, implementasi website harus dilakukan secara bertahap. Yang berdampak pada, keperluan apa yang harus segera diperlukan apabila terjadi masalah.

#### REFERENSI

[1] Agung Y., A, 1, Thamrin B., B, 2, Firdaus, Y (2021).Evaluasi Formatif Pengelolaan Ekowisata 'Burung Indonesia' di Mbeliling, Flores.Jurnal Destinasi Pariwisata-ISSN: 2338-8811, e-ISSN:

- 2548-8937Vol. 9 No 1, 2021
- [2] Dai, T., Hein, C., & Zhang, T. (2019). Memahami Bagaimana Pemasaran Pariwisata Kota Amsterdam Mengatasi Motivasi Turis Pesiar Mengenai Budaya. *Perspektif Manajemen Pariwisata*, 29 (Desember 2018), 157–165. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2018.12.001>.
- [3] Desy T, A (2021). Upaya Pemulihan Industri Pariwisata Dalam Situasi PANDEMI COVID -19. Universitas BSI Jakarta, Vol. 8 No. 1, April 2021. ISSN: 2355-6587, e-ISSN: 2528-2220 <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>
- [4] Elistia (2020). Perkembangan dan Dampak Pariwisata di Indonesia Masa Pandemi Covid19. Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA). *Journal* <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/> ISSN: 2776-1177.
- [5] Hernawati, K. (2013). "Optimalisasi SEO (Search Engine Optimizer) sebagai upaya meningkatkan Visibilitas dalam Webometric. Diambil kembali dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/seo%20webometric.pdf>.
- [6] Jones, A., Malczyk, A., & Beneke, J. (2011). Pemasaran Internet; Panduan yang sangat praktis untuk setiap aspek internetmarketing. Dapatkan Lebih Cerdas.
- [7] Kent, P. (2006). *Oprimisasi Mesin Pencari untuk Dummies*. Kanada: Penerbitan Wiley.
- [8] Puspita, D., & Sulandari, S. (2016). Strategi Pengelolaan Desa Wisata Giyanti, Kabupaten Wonosobo. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 5(Nomor 2). <https://doi.org/DOI: 10.14710/jppmr.v5i2.1069>.
- [9] Ledford, J. L. (2009). *Oprimisasi Mesin Pencari*. Kanada: Wiley Publishing inc.
- [10] Mirzaei, H., Jaryani, E., Salehi, M., & Saeidinia, M. (2012). Perbedaan "Pemasaran Tradisional" dengan "Elektronik". Konferensi Internasional Ekonomi 2012. Singapura: IACSIT Press. Risteski, M., & Risteski, N. (2015). Determining Quality Of Tourism Events. *Hotel Link*.
- [11] Ristiawan, R. R. (2018). Culture as Tourism Attraction : Commodification and Politicization of Culture in Kembangarum Tourism Village , Yogyakarta Special Region , Indonesia. *GADJAH MADA JOURNAL OF TOURISM STUDIES*, 1(1), 12–22
- [12] Santoso, J. (2010). Analisis Dan Penerapan Metode Seo (Search Engine Optimization) Image Untuk menyempurnakan Serp (Search Engine Result Page). (T. Informatika, Penyunt.) Naskah Publikasi.
- [13] Viney, D. (2008). *Dapatkan ke atas di Google*. London: Penerbitan Nicholas Brealey. Kanada: Wiley Publishing inc.
- [14] <http://new.widyamataram.ac.id/content/news/pariwisata-indonesia-pasca-covid-19-dan-strategi-new-normal#>. Diakses tanggal 20 September 2021